Skema 1. Kerangka Pikir

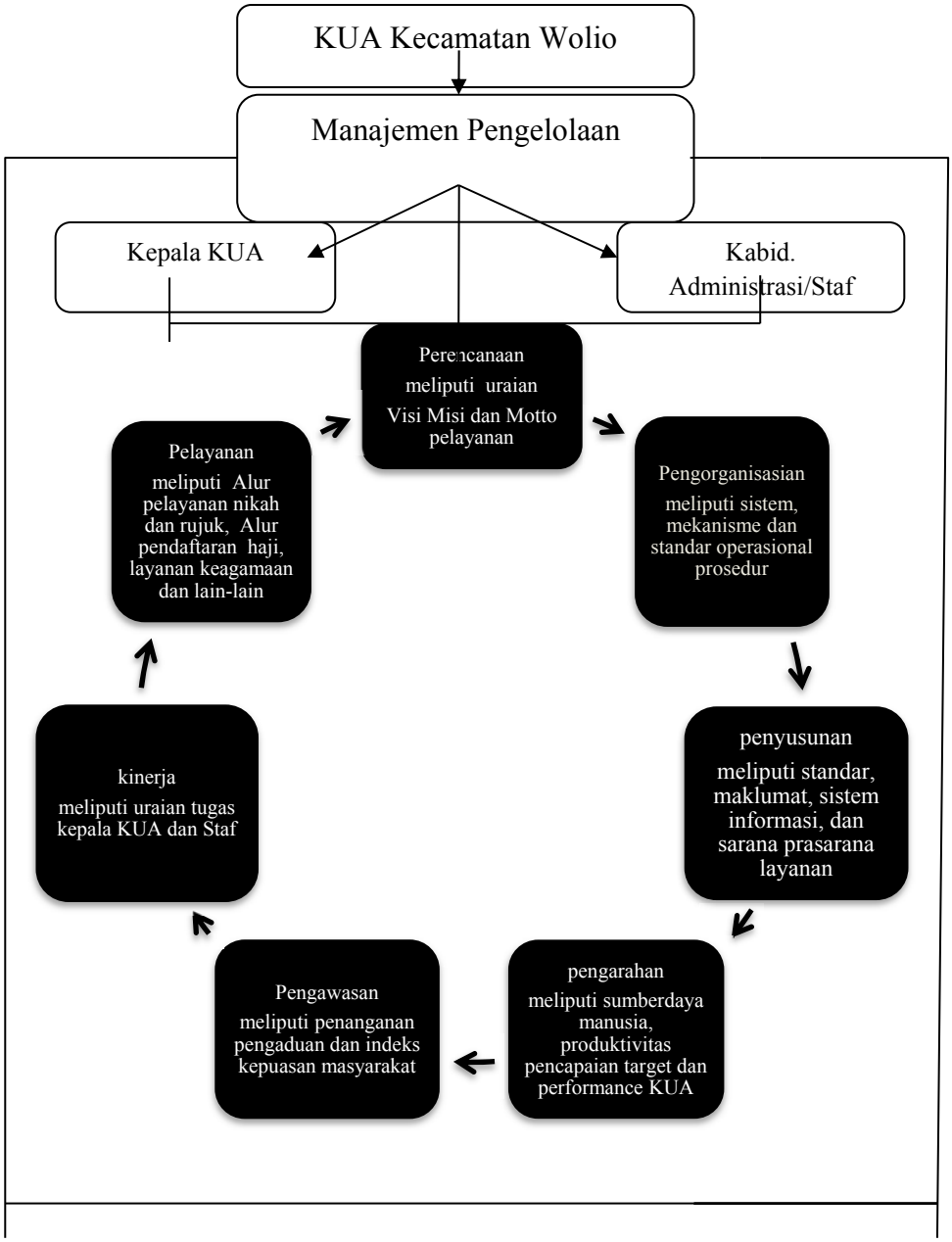

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang penulis peroleh berupa kata-kata dan perilaku tidak dituangkan dalam bentuk bilangan angka statistik melainkan tetap dalam bentuk kualitatif. Data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dan lain-lain, atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan pendeskripsian secara analisis tentang suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.[43]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KUA Kecamatan Wolio Kota Baubau. Adapun waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 3 bulan. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, belum terdapat peneliti yang membahas tentang Manajemen KUA Teladan Kecamatan Wolio Kota Baubau. Kedua, Lokasi yang memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, karena mudah diakses.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data,

---

[43]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4.

yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar.[44] Adapun untuk mendapatkan data Informan maka ditentukan penulis dengan mengambil data dan juga melakukan wawancara kepada kepala bidang pemberdayaan KUA Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, kepala KUA, kepala bidang administrasi, penghulu, staf, serta tokoh Agama.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data adalah tempat dimana data diperoleh diambil dan dikumpulkan. Adapun yang menjadi data penelitian ini adalah :

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer yaitu sejumlah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh dalam penelitian, yang merupakan sumber data primer adalah semua fakta dan keterangan yang diperoleh dari subjek penelitian melalui wawancara secara langsung. Sejalan dengan itu, Sugiyono menyatakan bahwa data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara.

---

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Oktober 2014), h. 368.

Dengan kata lain, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data primer akan diambil langsung melalui observasi dan wawancara kepada kepala bidang pemberdayaan KUA, kepala KUA, kepala bidang administrasi, penghulu, staf serta tokoh Agama mengenai manajemen KUA Teladan Kecamatan Wolio Kota Baubau.

2. Data Sekunder

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.Pada penelitian ini sumber data sekunder akan diambil dari dokumen yang berkaitan dengan profil KUA serta dokumen kegiatan lain yang berkaitan dengan manajemen KUA Teladan Kecamatan Wolio Kota Bau-Bau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian lapangan *(field research)* yaitu peneliti mengumpulkan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti dengan menggunakan berbagai instrumen sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi adalah proses pencatatan secara sistematik terhadap kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan[45].

Dalam hal ini peneliti menggunakan pola observasi tidak terstruktur, yakni mengadakan pengamatan secara bebas mengenai apa saja yang terjadi dalam penelitian ini yang terkait dengan fokus persoalan yang diteliti yaitu manajemen KUA Teladan Kecamatan Wolio Kota Baubau., kemudian mencatat apa yang menarik, melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Untuk menjaga kebenaran metode ini, peneliti menggunakan buku catatan lapangan. Hal ini dititikberatkan pada data dan fakta yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis baik pengamatan langsung maupun informasidari para informan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu obyek atau fenomena.

Dalam penelitian ini wawancara akan diarahkan kepada sejumlah informan kunci (*key informan*), sebagaimana penulis kemukakan sebelumnya yaitu kepala seksi pemberdayaan KUA, kepala KUA, kepala bidang

[45]Jonathan Sarwono, *op. cit.*, h. 224.

administrasi, penghulu, staf serta tokoh Agama mengenai manajemen KUA Teladan Kecamatan Wolio Kota Baubau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Studi dokumen ini dilakukan untuk mendukung kebenaran dan mengoreksi kebenaran data melalui kedua teknik di atas yakni observasi dan wawancara.

Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi, sarana prasarana, keadaan pimpinan, keadaan staf dan dokumen yang berkaitan langsung dengan manajemen KUA Teladan Kecamatan Wolio Kota Baubau.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[46]

Tehnik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data,

---

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). h. 402.

tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah tahap display data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.

1. Pengumpulan Data

   Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan berbagai macam data yang berkaitan dengan manajemen KUA Teladan Keacamatan Wolio Kota Baubau. Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, dan bahkan pada akhir penelitian. Creswell sebagaimana dikutip oleh Haris Herdiansyah menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai.[47]

2. Reduksi Data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.[48]

   Pada penelitian ini, mereduksi data berarti memilih data-data yang terkait dengan manajemen KUA Teladan Keacamatan Wolio Kota Baubau.

3. *Display* Data (Penyajian Data)

---

[47] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, Oktober 2014). h. 164.

[6]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, Penelitian Evaluasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002). h. 405.

Dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan seluruh data secara naratif yang terkait dengan manajemen KUA Teladan Keacamatan Wolio Kota Baubau.

4. Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah yang terakhir dari rangkaian analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulannya menjurus kepada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya dan mengungkap "*what*" dan "*how*" dari penelitian.[49]

Pada penelitian ini kesimpulan yang akan ditarik adalah mengenai jawaban atas pertanyaan bagaimana manajemen KUA Teladan Keacamatan Wolio Kota Baubau.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dan informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunaan teknik triangulasi yaitu :

Teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk kepentingan pengujian keabsahan data atau sebagai

[49]Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 179.

bahan pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan dan digunakan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, dan waktu.[50]

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik di lakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

   Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk mengghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.

   Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.

---

[50]Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 33.